Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 21456-21464

STRATEGI KEPALA SEKOLAH UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER LEADERSHIP SISWA DI SMP AL AZHAR SRIWIJAYA

Nur Indah Hidayati[1], Baktina Damayanti[2], Asmiranda[3], Leny Marlina[4], Yulia Tri Samiha[5]

[1,2,3,4,5] **Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

E-mail: nurindahhidayati01@gmail.com[1], baktinadeye@gmail.com[2], asmirandaasmi82@gmail.com[3], lenymarlina_uin@radenfatah.ac.id[4], yuliatrisamiha_uin@radenfatah.ac.id[5]

Published: April , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi kepala sekolah dalam mengembangkan karakter *leadership* siswa di SMP Al Azhar Sriwijaya serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, dengan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru pembina organisasi siswa, dan siswa sebagai informan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña, yang mencakup tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMP Al Azhar Sriwijaya telah menerapkan strategi yang komprehensif dan terstruktur melalui pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah, pelaksanaan program *leadership camp*, pelibatan aktif siswa dalam pengambilan keputusan sekolah, pengembangan program ekstrakurikuler berbasis kepemimpinan, serta penciptaan budaya sekolah yang demokratis dan kondusif. Faktor pendukung keberhasilan strategi tersebut meliputi komitmen tenaga pendidik, dukungan orang tua, dan ketersediaan sarana prasarana, sedangkan faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu siswa dan perbedaan tingkat motivasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi kepala sekolah yang holistik dan berbasis nilai keislaman terbukti efektif dalam membentuk karakter *leadership* siswa yang berakhlak mulia dan berdaya saing tinggi.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Karakter *Leadership*, Pengembangan Karakter Siswa

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the principal's strategies in developing students' leadership character at SMP Al Azhar Sriwijaya, as well as to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This study employed a qualitative approach with a case study research design. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies, involving the school principal, vice principal of student affairs, student organization advisors, and students as research informants. Data analysis was conducted using the interactive analysis model developed by Miles, Huberman, and Saldaña, encompassing the stages of data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the principal of SMP Al Azhar Sriwijaya has implemented comprehensive and structured strategies through the empowerment of the Student Intra-School Organization, the implementation of a leadership camp program, the active involvement of students in school decision-making processes, the development of leadership-based extracurricular programs, and the creation of a democratic and conducive school culture. The supporting factors include the commitment of teaching staff, parental support, and the availability of adequate facilities, while the inhibiting factors include students' limited time and varying levels of motivation. This study concludes that the principal's holistic strategies, grounded in Islamic values, have proven effective in shaping students' leadership character marked by noble morality and high competitiveness.

Keywords: Principal's Strategy, Leadership Character, Student Character Development

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included

in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian generasi bangsa yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan nasional, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan semata, tetapi juga sebagai lembaga yang bertanggung jawab penuh dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh dan berkesinambungan (Sapitri, 2025). Salah satu karakter yang sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini adalah karakter *leadership* atau kepemimpinan, yang kelak menjadi modal utama bagi siswa dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan nyata di masa depan yang semakin kompleks. Karakter *leadership* pada siswa mencakup sejumlah dimensi penting, antara lain kemampuan mengambil keputusan secara tepat, rasa tanggung jawab yang tinggi, kemampuan berkomunikasi secara efektif, serta kemampuan menggerakkan orang lain menuju tujuan bersama secara positif. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, pengembangan karakter ini menjadi sangat krusial karena siswa sedang berada pada fase perkembangan remaja awal yang sangat rentan sekaligus sangat terbuka terhadap pembentukan nilai-nilai dan sikap hidup yang akan melekat hingga dewasa. Apabila karakter *leadership* tidak ditanamkan sejak dini, siswa akan tumbuh menjadi individu yang pasif dan tidak mampu berkontribusi secara optimal bagi masyarakat sekitarnya (Haryaka, 2024).

Fenomena yang terjadi di berbagai sekolah saat ini masih menunjukkan bahwa pengembangan karakter *leadership* siswa kerap kali terabaikan dalam sistem pendidikan. Banyak sekolah masih lebih menitikberatkan perhatian pada pencapaian nilai akademis semata, sementara dimensi kepemimpinan dan pengembangan karakter siswa kurang mendapat porsi yang memadai dalam kurikulum maupun kegiatan sekolah (Made et al., 2025) . Akibatnya, tidak sedikit lulusan sekolah yang cerdas secara intelektual namun lemah dalam jiwa kepemimpinan, sehingga mengalami berbagai kesulitan ketika harus berperan aktif dan memberikan kontribusi nyata dalam lingkungan kerja maupun kehidupan bermasyarakat. Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan arah dan kualitas pengembangan karakter siswa. Kepala sekolah bukan sekadar seorang administrator yang hanya mengurus persoalan administrasi dan manajerial sekolah belaka, melainkan juga seorang *leader* sejati yang mampu menciptakan budaya sekolah yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya nilai-nilai kepemimpinan di kalangan siswa. Berbagai kebijakan, program, dan kegiatan yang dirancang serta diimplementasikan oleh kepala sekolah akan sangat menentukan sejauh mana karakter *leadership* siswa dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan (Maharani et al., 2025).

Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan karakter *leadership* siswa dapat dilaksanakan melalui berbagai pendekatan yang saling melengkapi satu sama lain. Pendekatan tersebut meliputi pemberdayaan organisasi kesiswaan, pengembangan program ekstrakurikuler yang berorientasi kepemimpinan, pelibatan aktif siswa dalam proses pengambilan keputusan di tingkat sekolah, hingga penciptaan iklim sekolah yang demokratis dan partisipatif (Kuswara, 2025). Setiap strategi yang diterapkan tentu memerlukan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten dan terukur, serta evaluasi yang berkelanjutan agar tujuan pengembangan karakter kepemimpinan siswa dapat tercapai secara efektif dan menyeluruh sesuai harapan. SMP Al Azhar Sriwijaya merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam swasta yang memiliki komitmen kuat dalam membentuk karakter siswa yang unggul, baik secara akademis maupun non-akademis. Sekolah ini dikenal memiliki berbagai program unggulan yang dirancang secara terstruktur untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, termasuk di dalamnya aspek pengembangan jiwa kepemimpinan. Dengan landasan nilai-nilai keislaman yang kokoh, pengembangan karakter *leadership* di sekolah ini secara konsisten diorientasikan pada pembentukan pemimpin muda yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki dedikasi tinggi terhadap agama, bangsa, serta masyarakat (Saputra, 2025).

Pengamatan awal yang dilakukan di SMP Al Azhar Sriwijaya menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menerapkan berbagai strategi yang inovatif dan terencana dalam mengembangkan karakter *leadership* siswa (Mushthofa, 2022). Melalui pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah, pelaksanaan program *leadership camp* secara rutin, kegiatan bakti sosial yang melibatkan peran aktif

siswa, serta pelibatan siswa dalam berbagai kegiatan representatif sekolah di tingkat lokal maupun nasional, kepala sekolah terus berupaya menciptakan pengalaman nyata bagi siswa untuk berlatih dan mengembangkan diri menjadi seorang pemimpin yang handal. Namun demikian, belum terdapat kajian ilmiah yang secara mendalam mendokumentasikan dan menganalisis berbagai strategi tersebut secara komprehensif. Berdasarkan kondisi dan realitas yang telah dipaparkan tersebut, penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam mengembangkan karakter *leadership* siswa di SMP Al Azhar Sriwijaya menjadi sangat relevan, mendesak, dan penting untuk segera dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai praktik terbaik pengembangan karakter kepemimpinan di sekolah, sekaligus menjadi referensi yang berharga bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengadopsi dan menerapkan strategi serupa dalam rangka bersama-sama mencetak generasi pemimpin bangsa yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing tinggi di era modern ini (Wardani et al., 2025).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini merumuskan pertanyaan utama mengenai bagaimana strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan karakter *leadership* siswa di SMP Al Azhar Sriwijaya. Pertanyaan ini mencakup dimensi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dari berbagai program dan kebijakan yang dirancang kepala sekolah untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada diri setiap siswa secara sistematis dan terukur. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan strategi pengembangan karakter *leadership* siswa tersebut. Pemahaman yang mendalam terhadap kedua faktor ini dinilai sangat penting guna memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi peningkatan efektivitas program pengembangan karakter kepemimpinan siswa di masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam berbagai strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan karakter *leadership* siswa di SMP Al Azhar Sriwijaya, meliputi bentuk program yang dijalankan, pendekatan yang digunakan, serta mekanisme pelaksanaannya di lapangan. Melalui analisis yang komprehensif dan sistematis, penelitian ini diharapkan mampu mengungkap pola strategi kepemimpinan kepala sekolah yang paling efektif dalam membentuk karakter siswa yang berjiwa pemimpin. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pengembangan karakter *leadership* siswa, sehingga pada akhirnya dapat dirumuskan rekomendasi praktis yang berguna bagi kepala sekolah, para pendidik, maupun pemangku kepentingan pendidikan lainnya dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan karakter secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah yang berarti bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan pendidikan karakter di sekolah berbasis Islam. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai strategi pengembangan karakter *leadership* siswa pada jenjang pendidikan menengah pertama yang berlandaskan nilai-nilai keislaman secara terpadu. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi yang konkret bagi kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan dalam merancang dan mengimplementasikan program pengembangan karakter *leadership* yang lebih efektif, terstruktur, dan berkelanjutan. Bagi SMP Al Azhar Sriwijaya secara khusus, penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi sekaligus pijakan strategis untuk terus menyempurnakan program-program pembentukan karakter kepemimpinan siswa yang telah berjalan selama ini.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif subjek yang diteliti. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya mengungkap makna, proses, dan konteks dari strategi kepala sekolah dalam mengembangkan karakter *leadership* siswa, yang tidak dapat diukur secara numerik melainkan harus dipahami secara holistik melalui interaksi langsung di lapangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*), yakni suatu desain penelitian yang menyelidiki

suatu kasus secara mendalam, terikat oleh waktu dan aktivitas tertentu, serta mengumpulkan informasi secara rinci dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam periode waktu yang telah ditentukan. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu lembaga pendidikan secara spesifik, yaitu SMP Al Azhar Sriwijaya, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang utuh, mendalam, dan terperinci mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al Azhar Sriwijaya, sebuah lembaga pendidikan Islam swasta yang berlokasi di wilayah Sriwijaya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki berbagai program pengembangan karakter *leadership* siswa yang telah berjalan secara terstruktur dan konsisten di bawah kepemimpinan kepala sekolah, sehingga dinilai representatif sebagai objek kajian dalam penelitian ini. Adapun waktu penelitian direncanakan berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, terhitung sejak tahap observasi awal, pengumpulan data, hingga tahap analisis dan penulisan laporan akhir. Rentang waktu tersebut dianggap memadai untuk memperoleh data yang cukup mendalam dan komprehensif mengenai strategi kepala sekolah dalam mengembangkan karakter *leadership* siswa di sekolah tersebut.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari para informan kunci yang terlibat secara langsung dalam proses pengembangan karakter *leadership* siswa, meliputi kepala sekolah sebagai informan utama, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru pembina organisasi siswa, serta beberapa siswa yang aktif dalam kegiatan kepemimpinan di sekolah. Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen resmi sekolah yang relevan, seperti program kerja kepala sekolah, rencana kegiatan kesiswaan, dokumen kurikulum, laporan kegiatan ekstrakurikuler, serta berbagai arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan program pengembangan karakter *leadership* siswa. Data sekunder ini berfungsi sebagai data pelengkap dan penguat terhadap informasi yang diperoleh dari sumber data primer di lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur kepada seluruh informan yang telah ditentukan, dengan tujuan untuk menggali informasi secara luas dan mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam mengembangkan karakter *leadership* siswa beserta faktor-faktor yang memengaruhinya. Observasi partisipatif dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati berbagai kegiatan, interaksi, dan situasi yang berkaitan dengan implementasi strategi pengembangan karakter *leadership* siswa di sekolah. Sementara itu, studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, membaca, dan menganalisis berbagai dokumen resmi sekolah yang relevan guna melengkapi dan memverifikasi data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*), yang berperan langsung dalam proses pengumpulan, pemilahan, dan interpretasi data di lapangan. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama menuntut adanya kepekaan, kecermatan, dan kemampuan adaptasi yang tinggi dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang dijumpai selama proses penelitian berlangsung. Sebagai alat bantu dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis berdasarkan fokus penelitian, pedoman observasi untuk mencatat berbagai aktivitas yang diamati di lapangan, serta lembar dokumentasi untuk merekam dan mengklasifikasikan berbagai dokumen yang relevan. Seluruh instrumen bantu tersebut dikembangkan berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan sebelumnya dan disesuaikan dengan konteks serta kondisi lapangan yang ada di SMP Al Azhar Sriwijaya.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña, yang terdiri atas empat tahapan, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keempat tahapan ini dilaksanakan secara siklis dan saling berkaitan, sehingga memungkinkan peneliti untuk terus-menerus

memperdalam pemahaman terhadap data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Pada tahap kondensasi data, peneliti melakukan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi data yang lebih terorganisir dan bermakna. Selanjutnya, pada tahap penyajian data, informasi yang telah dikondensasi disusun dalam bentuk narasi deskriptif, bagan, maupun matriks yang memudahkan proses interpretasi, hingga akhirnya peneliti menarik kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti data yang kuat dan konsisten.

Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data pokok sebagai bahan pembanding. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup triangulasi sumber, yakni membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan yang berbeda, serta triangulasi teknik, yakni membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan studi dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi. Selain triangulasi, peneliti juga melakukan *member check* atau pengecekan anggota, yaitu proses mengonfirmasikan kembali data dan interpretasi yang telah disusun kepada para informan untuk memastikan bahwa data tersebut telah merepresentasikan pengalaman dan pandangan mereka secara akurat. Langkah ini penting dilakukan guna menghindari terjadinya bias interpretasi dari pihak peneliti dan memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar mencerminkan realitas yang terjadi di lapangan secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi dan Komitmen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Karakter *Leadership* Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMP Al Azhar Sriwijaya memiliki visi yang jelas dan terukur dalam hal pengembangan karakter *leadership* siswa. Visi tersebut tercermin dalam berbagai kebijakan strategis yang secara konsisten diarahkan pada pembentukan siswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat, berakhlak mulia, dan mampu menjadi teladan bagi lingkungan sekitarnya. Kepala sekolah menegaskan bahwa pengembangan karakter *leadership* bukan sekadar program tambahan, melainkan merupakan bagian integral dari misi utama sekolah yang harus dijalankan secara sungguh-sungguh dan berkesinambungan. Komitmen kepala sekolah terhadap pengembangan karakter *leadership* siswa juga tercermin dari konsistensinya dalam mengalokasikan sumber daya sekolah, baik berupa anggaran, waktu, maupun tenaga pendidik yang kompeten, untuk mendukung berbagai program kepemimpinan yang telah dirancang. Kepala sekolah secara aktif terlibat langsung dalam berbagai kegiatan kesiswaan yang berorientasi kepemimpinan, mulai dari membuka kegiatan *leadership camp*, memberikan arahan kepada pengurus organisasi siswa, hingga menjadi narasumber dalam forum-forum diskusi dan pelatihan kepemimpinan yang diselenggarakan di sekolah. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa seorang kepala sekolah yang efektif harus mampu bertindak sebagai *transformational leader* yang menginspirasi seluruh warga sekolah untuk bergerak bersama menuju visi yang telah ditetapkan. Kepala sekolah SMP Al Azhar Sriwijaya terbukti mampu menerjemahkan visi pengembangan karakter *leadership* siswa ke dalam langkah-langkah konkret yang dapat dirasakan dampaknya secara nyata oleh siswa, guru, maupun orang tua. Hal ini menjadi fondasi yang sangat penting bagi keberhasilan seluruh program pengembangan karakter kepemimpinan yang dijalankan di sekolah tersebut (Betliani, 2024).

Pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai Wadah *Leadership*

Salah satu strategi utama yang diterapkan kepala sekolah SMP Al Azhar Sriwijaya dalam mengembangkan karakter *leadership* siswa adalah melalui pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah secara optimal dan terstruktur. Kepala sekolah secara aktif mendorong agar organisasi kesiswaan ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah seremonial semata, melainkan benar-benar menjadi laboratorium kepemimpinan nyata bagi para anggotanya. Setiap pengurus organisasi diberikan kepercayaan penuh untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kerja mereka secara mandiri dengan bimbingan dari guru pembina yang ditunjuk secara khusus. Kepala sekolah juga menerapkan sistem rotasi kepemimpinan dalam struktur organisasi kesiswaan, sehingga lebih banyak siswa yang mendapat kesempatan untuk merasakan pengalaman langsung menjadi pemimpin dalam sebuah organisasi

formal. Melalui sistem ini, siswa dilatih untuk memahami dinamika kepemimpinan, mengelola konflik internal organisasi, membangun kerja sama tim, serta mempertanggungjawabkan setiap program yang telah dilaksanakan kepada seluruh anggota dan pihak sekolah. Proses tersebut secara langsung membentuk kemampuan manajerial dan jiwa kepemimpinan siswa secara organik dan berkelanjutan. Pembahasan terhadap temuan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan organisasi kesiswaan merupakan strategi yang sangat efektif dalam mengembangkan karakter *leadership* siswa karena memberikan ruang bagi siswa untuk belajar dari pengalaman nyata, bukan sekadar teori di dalam kelas. Pengalaman memimpin sebuah organisasi formal mengajarkan siswa tentang pentingnya perencanaan yang matang, komunikasi yang efektif, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, serta kemampuan untuk menggerakkan dan memotivasi orang lain demi mencapai tujuan bersama yang telah disepakati (Peserta et al., 2022).

Program *Leadership Camp* sebagai Strategi Pembentukan Jiwa Kepemimpinan

Kepala sekolah SMP Al Azhar Sriwijaya juga menerapkan program *leadership camp* sebagai salah satu strategi unggulan dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa. Program ini diselenggarakan secara rutin setiap tahun ajaran baru dan diikuti oleh seluruh siswa kelas tujuh sebagai bagian dari proses orientasi dan pembentukan karakter sejak awal mereka memasuki lingkungan sekolah. Dalam kegiatan ini, siswa diperkenalkan dengan berbagai nilai-nilai kepemimpinan yang menjadi landasan utama budaya sekolah, seperti integritas, tanggung jawab, kerja sama, dan keberanian dalam mengambil keputusan. Materi yang disajikan dalam program *leadership camp* dirancang secara sistematis dan melibatkan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, mulai dari simulasi kepemimpinan, permainan tim yang menuntut strategi kolektif, diskusi kelompok terfokus, hingga refleksi diri yang dipandu oleh fasilitator berpengalaman. Kepala sekolah secara langsung terlibat dalam penyusunan kurikulum kegiatan ini dan memastikan bahwa setiap sesi yang dilaksanakan benar-benar relevan dengan konteks kehidupan nyata siswa, sehingga nilai-nilai yang ditanamkan dapat terinternalisasi secara mendalam dan tidak mudah terlupakan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pengalaman belajar di luar kelas yang terstruktur dan bertujuan jelas memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Program *leadership camp* yang dirancang dengan baik mampu menciptakan momen-momen transformatif bagi siswa, di mana mereka tidak hanya belajar tentang kepemimpinan secara kognitif, tetapi juga merasakannya secara emosional dan perilaku. Hal ini menjadikan program *leadership camp* sebagai salah satu instrumen paling efektif dalam strategi pengembangan karakter *leadership* siswa di SMP Al Azhar Sriwijaya (Perdana, 2023).

Pelibatan Siswa dalam Pengambilan Keputusan Sekolah

Strategi lain yang diterapkan kepala sekolah dalam mengembangkan karakter *leadership* siswa adalah dengan secara aktif melibatkan siswa dalam proses pengambilan keputusan di tingkat sekolah. Kepala sekolah membuka ruang partisipasi yang luas bagi perwakilan siswa untuk ikut serta dalam berbagai forum rapat dan musyawarah sekolah, khususnya yang berkaitan dengan kebijakan kesiswaan, perancangan program kegiatan, serta evaluasi pelaksanaan berbagai program yang telah berjalan. Pendekatan ini secara langsung melatih siswa untuk berpikir kritis, menyampaikan pendapat secara santun dan argumentatif, serta menghargai perbedaan pandangan dalam sebuah forum diskusi formal. Kepala sekolah juga menerapkan mekanisme *student advisory board*, yaitu sebuah forum khusus yang mempertemukan perwakilan siswa dengan pihak manajemen sekolah secara berkala untuk membahas berbagai isu dan permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sekolah sehari-hari. Melalui forum ini, siswa diajarkan untuk tidak hanya mengidentifikasi masalah, tetapi juga merumuskan solusi yang konkret, realistis, dan dapat diimplementasikan, sehingga mereka benar-benar merasakan pengalaman menjadi seorang pemimpin yang bertanggung jawab dan solutif. Pelibatan siswa dalam pengambilan keputusan sekolah memiliki nilai pedagogis yang sangat tinggi karena secara langsung mengembangkan kompetensi kepemimpinan siswa dalam konteks yang nyata dan bermakna. Siswa yang terbiasa terlibat dalam proses pengambilan keputusan akan tumbuh menjadi individu yang lebih percaya diri, lebih peka terhadap persoalan sosial di sekitarnya, serta lebih terampil dalam membangun konsensus dan mengelola perbedaan pendapat, yang semuanya merupakan kompetensi inti dari seorang pemimpin yang efektif dan bijaksana (Pendidikan & Wijayati, 2024).

Pengembangan Program Ekstrakurikuler Berbasis Kepemimpinan

Kepala sekolah SMP Al Azhar Sriwijaya secara strategis mengembangkan berbagai program ekstrakurikuler yang secara eksplisit berorientasi pada pengembangan jiwa kepemimpinan siswa. Program-program tersebut mencakup kegiatan *pramuka*, Palang Merah Remaja, tim debat, kelompok ilmiah remaja, serta berbagai unit kegiatan siswa lainnya yang dirancang untuk menumbuhkan keberanian, inisiatif, dan kemampuan berorganisasi pada diri siswa. Setiap program ekstrakurikuler ini dikelola secara profesional dengan melibatkan pembina yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya masing-masing. Kepala sekolah secara konsisten mendorong setiap pembina ekstrakurikuler untuk tidak hanya mengembangkan kompetensi teknis siswa dalam bidang kegiatan masing-masing, tetapi juga secara paralel menanamkan nilai-nilai kepemimpinan dalam setiap sesi latihan dan kegiatan yang dilaksanakan. Pendekatan ini menciptakan sinergi yang kuat antara pengembangan kompetensi spesifik dengan pembentukan karakter kepemimpinan, sehingga siswa dapat memperoleh manfaat ganda dari setiap kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti secara aktif. Pengembangan program ekstrakurikuler berbasis kepemimpinan terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan karakter siswa di SMP Al Azhar Sriwijaya. Siswa yang aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan peningkatan yang nyata dalam hal kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, kedisiplinan, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Temuan ini membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola dengan baik dan diarahkan secara tepat merupakan salah satu instrumen yang paling efektif dalam membentuk karakter *leadership* siswa secara holistik dan berkelanjutan (Manajemen et al., 2025).

Penciptaan Budaya Sekolah yang Mendukung Tumbuhnya Jiwa Kepemimpinan

Kepala sekolah SMP Al Azhar Sriwijaya menyadari bahwa pengembangan karakter *leadership* siswa tidak cukup hanya melalui program-program formal semata, melainkan juga membutuhkan dukungan dari budaya sekolah yang kondusif dan inspiratif. Oleh karena itu, kepala sekolah secara konsisten berupaya membangun budaya sekolah yang demokratis, menghargai inisiatif, memberikan ruang bagi kreativitas, serta mendorong setiap siswa untuk berani tampil, berpendapat, dan mengambil peran kepemimpinan dalam berbagai situasi kehidupan sekolah sehari-hari. Budaya sekolah yang mendukung tumbuhnya jiwa kepemimpinan ini dibangun melalui berbagai cara, antara lain pembiasaan salam dan tegur sapa yang mencerminkan nilai-nilai kepemimpinan berbasis akhlak, pelaksanaan upacara bendera yang dikelola sepenuhnya oleh siswa secara bergiliran, penerapan sistem penghargaan bagi siswa yang menunjukkan inisiatif dan kepemimpinan positif, serta penciptaan suasana belajar yang mendorong diskusi, kolaborasi, dan pengembangan pemikiran kritis di kalangan siswa. Temuan ini menegaskan bahwa budaya sekolah memiliki peran yang sangat fundamental dalam mendukung keberhasilan berbagai program pengembangan karakter *leadership* siswa. Budaya sekolah yang positif dan kondusif ibarat tanah subur yang memungkinkan benih-benih kepemimpinan yang ditanamkan melalui berbagai program formal untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Tanpa dukungan budaya sekolah yang tepat, berbagai program dan strategi yang telah dirancang dengan baik pun tidak akan mampu memberikan dampak yang maksimal dan berkelanjutan bagi pembentukan karakter siswa (Jannah & Inayati, 2025).

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Karakter *Leadership* Siswa

Penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah faktor pendukung yang secara signifikan memengaruhi keberhasilan strategi kepala sekolah dalam mengembangkan karakter *leadership* siswa di SMP Al Azhar Sriwijaya. Faktor-faktor pendukung tersebut meliputi komitmen yang kuat dari seluruh tenaga pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan ke dalam proses pembelajaran, dukungan penuh dari komite sekolah dan orang tua siswa terhadap berbagai program yang dijalankan, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pelaksanaan berbagai kegiatan pengembangan karakter kepemimpinan siswa. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat yang perlu mendapat perhatian serius dari pihak sekolah. Faktor penghambat utama yang teridentifikasi antara lain adalah keterbatasan waktu yang dimiliki siswa akibat padatnya beban akademis, kurangnya konsistensi beberapa guru dalam menerapkan pendekatan pengembangan karakter *leadership* di dalam kelas, serta perbedaan latar belakang dan tingkat motivasi siswa yang beragam sehingga menyulitkan penerapan strategi yang seragam bagi seluruh siswa tanpa memperhatikan kebutuhan individual masing-masing. Pemahaman yang mendalam terhadap faktor

pendukung dan penghambat ini sangat penting sebagai dasar pengambilan kebijakan yang lebih tepat sasaran ke depannya. Kepala sekolah perlu secara strategis memaksimalkan seluruh faktor pendukung yang ada, sekaligus merumuskan langkah-langkah konkret untuk meminimalkan dampak dari berbagai faktor penghambat yang ditemukan. Dengan pendekatan yang adaptif, reflektif, dan berbasis data, kepala sekolah SMP Al Azhar Sriwijaya diyakini mampu terus meningkatkan efektivitas strategi pengembangan karakter *leadership* siswa secara berkelanjutan dan terukur (Shoofiya et al., 2025).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SMP Al Azhar Sriwijaya telah menerapkan strategi yang komprehensif, terstruktur, dan berkelanjutan dalam mengembangkan karakter *leadership* siswa melalui berbagai pendekatan yang saling melengkapi satu sama lain. Strategi-strategi tersebut mencakup pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai laboratorium kepemimpinan nyata, pelaksanaan program *leadership camp* secara rutin dan terprogram, pelibatan aktif siswa dalam proses pengambilan keputusan sekolah, pengembangan program ekstrakurikuler yang berorientasi kepemimpinan, serta penciptaan budaya sekolah yang demokratis dan kondusif bagi tumbuhnya jiwa kepemimpinan siswa. Keberhasilan implementasi strategi-strategi tersebut ditopang oleh visi kepala sekolah yang kuat, komitmen seluruh tenaga pendidik, serta dukungan penuh dari orang tua dan komite sekolah. Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan waktu dan perbedaan motivasi siswa, kepala sekolah terbukti mampu mengelola berbagai tantangan tersebut dengan pendekatan yang adaptif dan reflektif, sehingga program pengembangan karakter *leadership* siswa di SMP Al Azhar Sriwijaya dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif yang nyata bagi pembentukan generasi pemimpin yang berkarakter, berakhlak mulia, dan berdaya saing tinggi.

Saran

1. **Kepala Sekolah** hendaknya terus melakukan evaluasi dan pembaruan secara berkala terhadap seluruh program pengembangan karakter *leadership* siswa agar tetap relevan dengan perkembangan zaman, kebutuhan siswa, serta tuntutan kompetensi kepemimpinan di era modern yang terus berkembang dengan pesat.
2. **Guru dan Tenaga Pendidik** perlu meningkatkan konsistensi dalam mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan ke dalam setiap proses pembelajaran di kelas, sehingga pengembangan karakter *leadership* siswa tidak hanya berlangsung melalui kegiatan di luar kelas tetapi juga terpatri kuat melalui pengalaman belajar sehari-hari.
3. **Pihak Sekolah** perlu merancang mekanisme pengurangan beban akademis yang lebih proporsional dan seimbang, sehingga siswa memiliki waktu dan energi yang cukup untuk terlibat secara aktif dan optimal dalam berbagai program pengembangan karakter *leadership* yang telah disediakan oleh sekolah.
4. **Orang Tua Siswa** diharapkan untuk turut berperan aktif dalam mendukung dan memperkuat pengembangan karakter *leadership* anak di lingkungan keluarga, dengan cara memberikan kepercayaan, ruang berekspresi, dan tanggung jawab yang memadai kepada anak dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
5. **Peneliti Selanjutnya** disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak sekolah sebagai objek perbandingan, serta menggunakan pendekatan penelitian campuran (*mixed method*) agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan generalisasi temuan yang lebih kuat mengenai strategi pengembangan karakter *leadership* siswa di berbagai konteks sekolah.

REFERENCES

Betliani, K. M. (2024). *Optimalisasi Peran Kepala Sekolah Dalam Penerapan Konsep Tri Hita Karana Sebagai Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Bidang Kepemimpinan Bagi Siswa Sekolah Dasar*. *8*(4), 679–685.

Haryaka, U. (2024). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Budi Luhur Kota Samarinda*. *4*(1), 61–72.

Jannah, G. L., & Inayati, N. L. (2025). *ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH UNGGUL DI SMP AL-AZHAR SYIFA BUDI SOLO*. 337–350. https://doi.org/10.30868/im.v7i02.7781

Kuswara, M. A. (2025). *Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan*. *14*(1), 967–976.

Made, N., Diantari, P., Rati, N. W., & Werang, B. R. (2025). *Strategi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha , Indonesia pertumbuhan anak yang mengarahkan seluruh potensinya agar dapat menjadi perkembangan dan kemajuan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dan bermutu sosial peserta didik (Fajri & Mirsal , 2021)*. *5*(3), 2302–2312.

Maharani, P., Rarasati, D., Tadulako, U., Lapasere, S., Tadulako, U., Rahmawati, D., Tadulako, U., & Tadulako, U. (2025). *Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar*.

Manajemen, J., Dasar, P., & Artina, S. (2025). *Doi : https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v6i1.23185 Vol 6 No 1 Januari 2025 Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Sejahtera Kelurahan Terjun Medan Marelan*. *6*(1), 132–141.

Mushthofa, A. (2022). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMK Cendekia Madiun*. *1*.

Pendidikan, J. P., & Wijayati, W. T. (2024). *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Sumber Daya Manusia (Human Resources) di Lingkungan Sekolah*. *30*(2), 296–305. https://doi.org/10.30587/didaktika.v30i2.9062

Perdana, G. J. (2023). *GURU DI SD ISLAM UNGGULAN TELADAN*. *02*(02), 101–110.

Peserta, K., Di, D., Digital, E. R. A., Khairani, L. A., & Medan, U. N. (2022). *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN PRINCIPAL LEADERSHIP IN CHARACTER EDUCATION OF STUDENTS IN THE DIGITAL 4 . 0 ERA*. *1*, 1–20.

Sapitri, R. (2025). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN Cigugur Tengah Mandiri 2*. *10*(1), 1–12.

Saputra, S. A. (2025). *SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK (STUDI SURVEI SMA MUHAMMADIYAH 12 JAKARTA TIMUR)*. *8*, 7552–7561.

Shoofiya, G. Z., Qanitan, N., & Rohmatillah, L. (2025). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pencapaian Akreditasi : Studi Kasus di MTs Negeri 3 Situbondo*. *1*, 299–314.

Wardani, P. K., Arafat, Y., Eddy, S., & Sekolah, K. K. (2025). *Pengaruh Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD di Ilir Timur II*. 708–717. https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i02.6802